

The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude And Income On Financial Management Behaviour In MSME Actors In Tulangan District

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Tulangan

Latasya Najmah Maulidia^{1*}, M. Mustaqim²

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo^{1,2}

31420068.mhs@unusida.ac.id¹, mmustaqim.mnj@unusida.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy on financial management behavior, the influence of financial attitudes on financial management behavior, and the influence of income on financial management behavior. This research is quantitative research with a descriptive approach. This research method uses a questionnaire with 55 respondents, as a sample from a population of 191 MSME actors using a purposive sampling technique. Variable measurement uses the Likert scale technique with a weight scale from 1 to 5. The data analysis used is Partial Least Square (PLS). The results of this research show that: (1) there is a significant influence of financial literacy on financial management behavior, (2) there is a significant influence of financial attitudes on financial management behavior, (3) there is a significant influence of income on financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Income, Financial Management Behavior

ABSTRAK

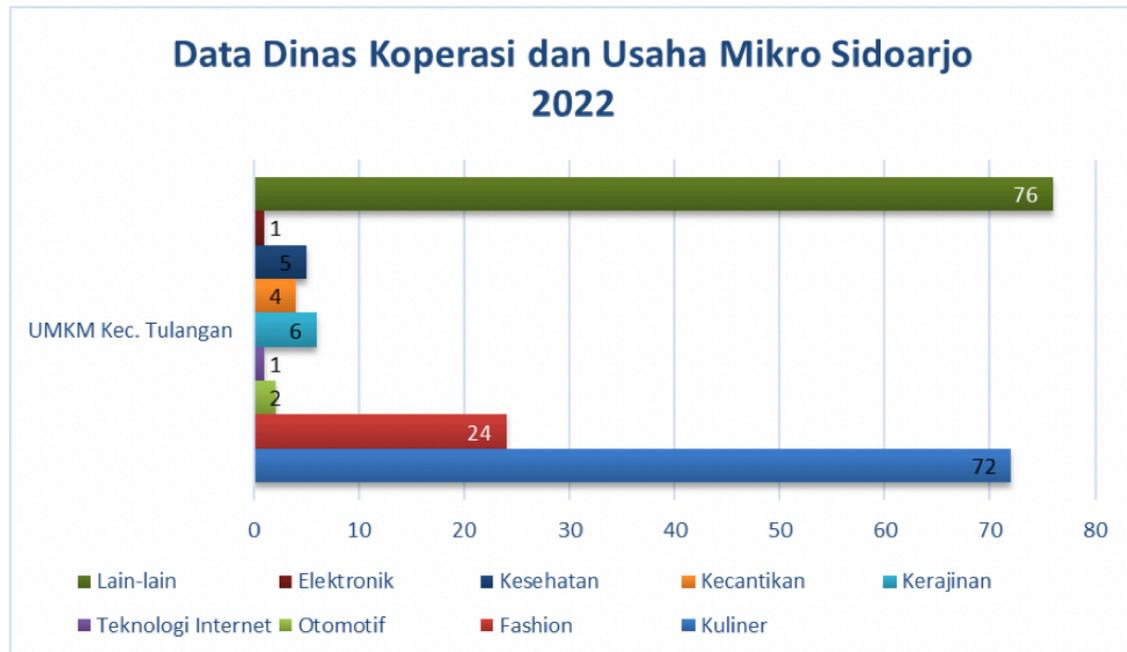
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 55 responden, sebagai sampel dari populasi sebanyak 191 pelaku UMKM dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengukuran variabel menggunakan teknik skala likert dengan skala bobot dari 1 sampai 5. Analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (2) terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (3) terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberi berbagai jenis kontribusi dalam penciptaan investasi nasional, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional (Novitasari, 2022). Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Finansial. Kecamatan Tulangan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi cukup besar pada sektor UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Keberadaan Pasar baru tulangan, wisata punden mbah reco dan wisata kali cerung yang terletak di Kecamatan Tulangan merupakan salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan.

Gambar 1. Data UMKM dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo



Mengacu dari hasil data diatas, Setiap daerah memiliki UMKM yang banyak dan beragam, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo terdapat 191 data UMKM pada tahun 2022. Mulai dari UMKM yang bergerak di bidang makanan, toko sembako, jasa, dan lain-lain. Dalam gambar diatas, bidang usaha yang memiliki nilai tertinggi adalah usaha kuliner dan yang memiliki nilai terendah adalah usaha dibidang elektronik dan teknologi internet. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku keuangan para pelaku UMKM. Hal ini menjadi masalah UMKM yang patut diperhatikan, diantaranya berkaitan dengan perilaku keuangan (*Financial Management Behavior*) (Aditya, 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan UMKM. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan (Prawiro, 2021). Masalah pengelolaan keuangan dikenal dengan istilah perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*). *Financial Management Behavior* merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bertanggung jawab mengenai cara pengelolaan keuangan terhadap uang maupun aset dengan cara yang dianggap produktif (Aditya, 2021). Maka *Financial Management Behavior* dapat disimpulkan sebagai kemampuan dasar seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin.

Penyebab dari penentuan keuangan yang buruk pada dasarnya akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai keuangan. Melalui pemahaman masalah keuangan, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan keuangannya sehingga dapat mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik (Ristati et al., 2022). Pengetahuan keuangan termasuk dalam *Financial Literacy*, selain itu ada pula pengelolaan kredit serta tabungan, investasi, dan asuransi (Akhiar, 2021). Perilaku keuangan pelaku usaha yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak

bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.

Financial Literacy bagi para pelaku UMKM sangat penting dalam mengelola, menjalankan, serta mengembangkan bisnis mereka (Asri, 2023). Pengetahuan keuangan juga menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan-keputusan keuangan, namun dari berbagai-bagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat *Financial Literacy* yang tinggi dalam melakukan pengelolaan keuangan maka secara tidak langsung hal itu akan mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggraeni & Tandika, 2019), (Sari, 2021), dan (Rachman & Rochmawati, 2021) menyatakan bahwa *Financial Literacy* memiliki dampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian oleh (Joshua, 2016) dan (Muhidia, 2019) yaitu menemukan hasil bahwa *Financial Literacy* tidak berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Aditya, 2021) yaitu pengetahuan keuangan yang baik harus dimiliki setidaknya beberapa pengetahuan agar khususnya para pelaku UMKM dapat menerapkan pengetahuan ini sesuai dengan sikap keuangannya (*Financial Attitude*). *Financial Attitude* menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk mengambil keputusan keuangan yang benar. Pembentukan sikap pengelolaan keuangan yang baik akan mempermudah pengelolaan keuangan, dan sebaliknya akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk sehingga menimbulkan berbagai masalah yang tidak diinginkan (Aditya, 2021).

Inilah mengapa sikap keuangan menjadi salah satu faktor penentu yang membuat seseorang berbeda dengan orang lain karena pengaruh perilaku keuangan (Dewanti et al., 2023). Karena individu berada dalam situasi keuangan dan tujuan keuangan yang berbeda, individu memiliki sikap yang berbeda terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan tujuan yang dicapai dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek (Afandy & Niangsih, 2020). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusumaningrum et al., 2023) dan (Aditya, 2021) menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Anggraeni & Tandika, 2019) dan (Fazly, 2021) dimana tidak menemukan bukti bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Selain itu, pelaku UMKM dengan sikap keuangan dapat menentukan sikap dan perilakunya terhadap masalah keuangan, seperti manajemen, penganggaran, dan keputusan yang akan diambil. Tidak hanya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang menentukan perilaku pengelolaan keuangan, pendapatan (*Income*) juga mempengaruhi kebiasaan penggunaan uang (Aditya, 2021). Semakin banyak pendapatan yang dia peroleh, semakin besar kemungkinan orang ini bertindak boros. Tapi itu semua tergantung pada pelaku usaha dengan kekayaan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik tentang masalah keuangan, yang dapat mengubah pola pikir setiap orang. Seperti hasil penelitian (Dewanti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, namun bertentangan dengan (Arifin et al., 2017) yang tidak menemui bukti adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Maka, dilakukanlah penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *income* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM Kecamatan Tulangan.

2. Tinjauan Pustaka

1. *Financial Literacy*

Anshika, Singla, & Malik (2021) pada kutipan (Retnani, 2022) mengartikan *financial literacy* sebagai kesadaran atau pemahaman mengenai konsep keuangan, produk atau layanan yang digunakan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang bijaksana. *Financial literacy* menjadi serangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan para pelaku usaha agar mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik (Anggraeni & Tandika, 2019).

Penggunaan *financial literacy* membantu pelaku usaha dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha, memungkinkan para pelaku usaha untuk menangani keuangan usaha dengan lebih baik dan sebagai hasilnya dapat meningkatkan kualitas usaha tersebut (Rahayu, Estining, & Rahmawati, 2019). *Financial literacy* terdiri dari tiga dimensi yaitu (1) Pengetahuan dasar keuangan; (2) Pengelolaan kredit; dan (3) Tabungan, investasi, dan asuransi (Akhiar, 2021)

2. *Financial Attitude*

Financial attitude diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam bersikap (Anggraeni & Tandika, 2019). Begitu juga pendapat Humaira & Sagoro (2018) pada kutipan (Nita Fauziah Oktaviani, 2023) mengartikan *Financial attitude* sebagai suatu kondisi di mana seseorang menerapkan pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap keuangan dalam sebuah tindakan.

Menurut kutipan (Aditya, 2021) terdapat enam hal yang menjadi indikator *financial attitude* yaitu (1) *Obsession*, yang merujuk pada pola pikir tentang uang dan pandangannya terhadap masa depan untuk mengelola keuangan dengan baik; (2) *Power*, yang merujuk pada penggunaan uang sebagai alat pengendali dan menyelesaikan masalah; (3) *Effort*, yang merujuk pada merasa perasaan pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakan; (4) *Inadequancy*, yang merujuk pada perasaan tidak cukup memiliki uang; (5) *Retention*, yang merujuk pada kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang dan (6) *Security*, yang merujuk pada menganggap uang lebih baik disimpan sendiri daripada ditabung atau diinvestasikan

3. *Income*

Income atau pendapatan usaha merupakan penghasilan yang muncul atas aktivitas penjualan, imbalan, bunga, royalti, dividen dan sewa (Pramedi & Haryono, 2021). (Aditya, 2021) mengkategorikan *Income* menjadi empat yaitu (1) Kategori Rendah dengan pendapatan kurang dari Rp 1.500.000, (2) Kategori Sedang dengan pendapatan Rp 1.500.000 - Rp 2.400.000, (3) Kategori Tinggi dengan pendapatan Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000, dan (4) Kategori Sangat Tinggi dengan pendapatan lebih dari Rp 3.500.000.

Income menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *financial management behavior*. Guna memenuhi segala kebutuhan dalam menjalankan usaha, pelaku

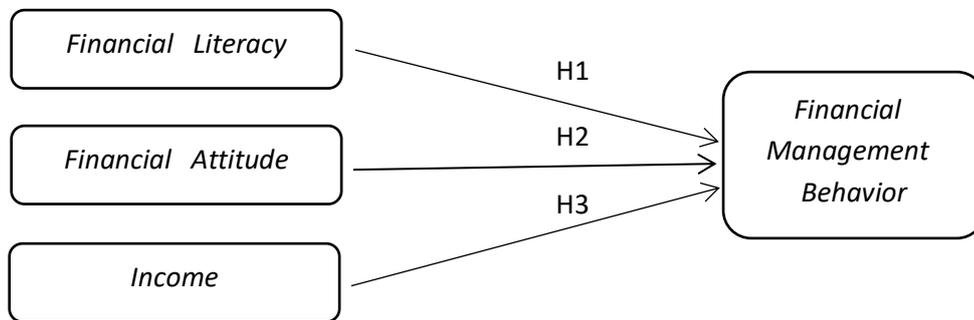
usaha pasti akan menyandarkan sumber pengeluaran sehari-harinya dari pendapatan yang dimilikinya (Amalia Nusron et al., 2018).

4. *Financial Management Behavior*

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Fazly, 2021). Rahmayanti et al., (2019) pada kutipan (Yerianto & Mustaqim, 2024) berpendapat perilaku keuangan adalah pemahaman tentang bagaimana orang berperilaku dengan uang. *Financial management behavior* terdiri dari empat indikator yaitu (1) Penyusunan anggaran, (2) Penghematan uang dan pola belanja, (3) Tabungan dan investasi serta asuransi, dan (4) Pembayaran kewajiban (Aditya, 2021).

Munculnya *financial management behavior* terjadi akibat dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperolehnya. (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) juga berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* diantaranya yaitu *financial literacy*, *financial attitude*, dan *income*.

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian



H1 = *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM Kecamatan Tulangan.

H2 = *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM Kecamatan Tulangan.

H3 = *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM Kecamatan Tulangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden penelitian adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Tulangan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder di mana data primer dikantongi dari hasil wawancara dan jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan sedangkan data sekunder didapatkan dari media perantara berupa artikel, buku, website, serta sumber tambahan yang relevan dengan penelitian ini. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dengan ketentuan Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 191 pelaku usaha UMKM. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni Purposive Sampling. Total sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan total jumlah sampel sebanyak 55 pelaku usaha. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Smart Partial Least Squares (PLS) versi 4.0 (Hair et al., 2020). Alasan penelitian ini menggunakan SEM PLS adalah karena

analisis ini tidak mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal, dapat bekerja untuk model dengan sampel terbatas. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu Financial Management Behavior sebagai variabel atau variabel terikat (Y), tiga variabel atau variabel bebas (X), antara lain Financial Literacy (X1) , Financial Attitude (X2), dan Financial Income (X3).

4. Hasil dan Pembahasan

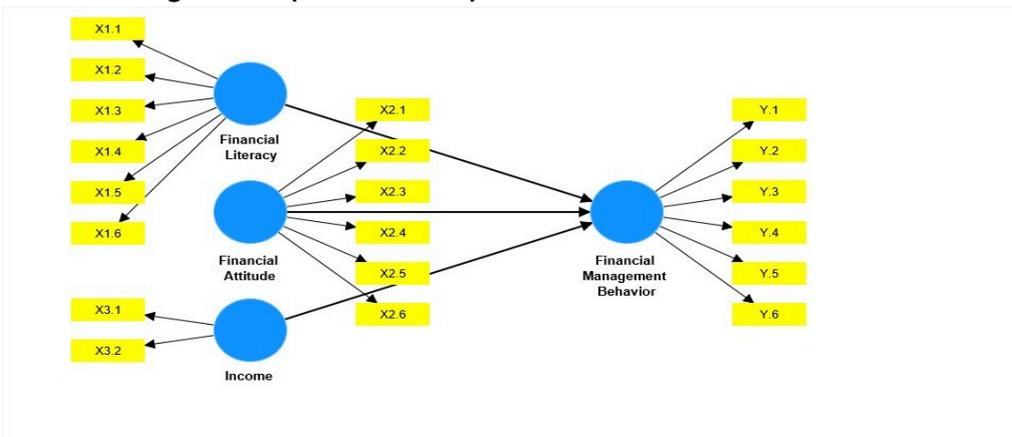
Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti yang disajikan dalam Tabel 1, menunjukkan deskriptif profil responden yang sebagai pelaku usaha yang berjumlah 55 responden. Responden terbesar berada di pemilik usaha dan lain-lain dengan jumlah 21 respoden (38%), dengan mayoritas pelaku usaha terdaftar Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Sidoarjo 55 (100%), dengan berjalannya usaha lebih dari 1 tahun berjumlah 55 (100%) Hal ini kemudian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha yang siap bersaing.

Tabel 1. Responden Distribusi

Pemilik UMKM	Frekuensi	Presentase
Kuliner	21	38%
Fashion	9	16%
Otomotif	1	2%
Teknologi Internet	1	2%
Kerajinan	2	4%
Kecantikan	2	4%
Kesehatan	1	2%
Elektronik	1	2%
Dan lain-lain	17	31%
Terdaftar Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Sidoarjo		
Terdaftar	55	100%
Berjalannya Usaha		
Usaha Berjalan Lebih dari 1 Tahun	55	100%

Pengujian Intrumen

Hasil Model Pengukuran (Outer Model)



Gambar 1. Outer Model

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Uji Convergent Validity

Parameter uji validitas konvergen (*convergent validity*) diketahui dengan melihat hasil output algoritma *SmartPLS* yang berupa *outer loading* dan *Average Variant Extracted (AVE)*.

Tabel 1. Outer Loading

Variabel	Financial Attitude (X1)	Financial Literacy (X2)	Income (X3)	Financial Management Behavior (Y)
X1.1		0.755		
X1.2		0.894		
X1.3		0.857		
X1.4		0.859		
X1.5		0.798		
X1.6		0.806		
X2.1	0.780			
X2.2	0.874			
X2.3	0.769			
X2.4	0.803			
X2.5	0.776			
X2.6	0.788			
X3.1			0.950	
X3.2			0.955	
Y.1				0.802
Y.2				0.879
Y.3				0,804
Y.4				0.855
Y.5				0.822
Y.6				0.878

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua konstruk telah memenuhi uji validitas konvergen dengan nilai *outer loading* > 0,7. Selanjutnya melihat nilai *Average Variant Extracted (AVE)* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Everage Variance Extracted (AVE)

Variabel	Everage Variance Extracted (AVE)
Financial Attitude (X1)	0.639
Financial Literacy (X2)	0.688
Income (X3)	0.706
Financial Management Behavior (Y)	0.908

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa konstruk telah memenuhi uji validitas konvergen dengan nilai AVE > 0,6.

Tabel 3. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
----------	------------------

Financial Attitude (X1)	0.887
Financial Literacy (X2)	0.909
Income (X3)	0.917
Financial Management Behavior (Y)	0.898

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Nilai *Cronbach's alpha* dari dimensi dan variabel penelitian yang ditunjukkan pada tabel dengan nilai atas $> 0,7$, dapat diartikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini lulus uji reliabel.

Tabel 4. Composite Reability

Variabel	Composite Reability
Financial Attitude (X1)	0.897
Financial Literacy (X2)	0.920
Income (X3)	0.918
Financial Management Behavior (Y)	0.900

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai Composite reliability mempunyai reliabilitas komposit yang baik apabila nilai composite reliability nya ≥ 0.7 .

Koefisien Jalur Estimasi

Algoritma PLS-SEM menghasilkan nilai koefisien jalur (p) yang distandarisasi dengan nilai berkisar antara -1 hingga +1. Nilai koefisien jalur yang mendekati +1 mengindikasikan hubungan positif yang kuat, dan nilai yang mendekati -1 mengindikasikan hubungan negatif yang kuat dengan kisaran -1 hingga +1. Sementara itu, pengujian hipotesis antar variabel dilakukan dengan menggunakan statistik t-value atau p-value. Jika t hitung lebih besar dari 1,96 (t tabel) atau nilai p-value dari hasil pengujian lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Selain itu, terdapat nilai f-square sebagai media uji dengan kriteria 0,005 (rendah), 0,01 (sedang), dan 0,025 (tinggi). (Sarstedt et al., 2019)

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

	Original Sample	T Statistics (O/STERR)	P-Value (STDEV)	Testing Results
FL > FMB	0.412	3.870	0.000	Signifikan
FA > FMB	0.291	2.517	0.012	Signifikan
I > FMB	0.295	3.214	0.001	Signifikan

Sumber : Analisis Data Collineary Statistic dengan SmartPLS 4

Berdasarkan pengujian diatas pada tabel 4, penulis menguji pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior dengan menggunakan sampel sebanyak 5000 bootstrap.

[H1] Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior hipotesis 1 diterima dengan memporel nilai p-value sebesar 0.000 dengan nilai T sebesar 3.870 dengan koefisien jalur positif sebesar 0.412. Karena nilai p-value > 0.05 dan nilai T > 1.96 serta jalur yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior yang dapat diartikan bahwa *Financial literacy* menjadi serangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan para pelaku usaha agar mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik (Anggraeni & Tandika, 2019). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini Jadi semakin baik terhadap pengetahuan pelaku UMKM Kec. Tulangan dalam mengelola keuangan usahanya maka semakin baik juga kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

[H2] Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Selanjutnya, hipotesis kedua mengestimasi bahwa Financial Attitude berpengaruh terhadap Financial Management Behavior dengan nilai p-value sebesar 0.000 nilai T statistik sebesar 2.517 dan nilai koefisien jalur yang positif sebesar 0.291 dengan demikian hipotesis kedua di dukung. maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dilandasi oleh *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa setiap orang yang berperilaku adanya niat atau tujuan yang dilatarbelakangi oleh faktor personal yaitu *attitude* (Herdjiono & Damanik 2016). Jadi semakin baik sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan seseorang akan membaik.

[H3] Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior Hipotesis ketiga, mengestimasi bahwa *income* berpengaruh terhadap Financial Management Behavior dengan nilai p-value sebesar 0.001 nilai T sebesar 3.214 dan nilai koefisien jalur yang positif sebesar 0.295 dengan demikian hipotesis ketiga didukung. penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagai kesadaran atau pemahaman mengenai konsep keuangan, produk atau layanan yang digunakan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang bijaksana (Retnani, 2022). Kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Fazly, 2021).

Semakin baik kita melakukan pengelolaan uang pada usaha maka semakin baik pula manajemen keuangan pada setiap usaha. Semakin baik sikap keuangan perilaku usaha maka perilaku manajemen keuangan seseorang akan membaik. semakin tinggi pendapatan seseorang maka *financial management behavior* seseorang tersebut semakin baik.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Financial Literacy, Financial Attitude dan Income* dalam sebuah UMKM sangat diperlukan para pelaku usaha agar mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik. Yang dapat diartikan semakin bijaksana seorang pelaku usaha melakukan serangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, maka para pelaku usaha mampu mengelola keuangan usahan mereka dengan baik. Serta memiliki kemampuan dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni pertama, penggunaan variable independent yang kurang bervariasi, sehingga kurang bisa menjelaskan gambaran jelas dan menyeluruh mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Kedua, penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Kec. Tulangan, sehingga dimasa depan diharapkan dapat dilakukan penelitian pada

UMKM yang berbeda baik ditingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM Kec. Tulangan untuk mengetahui langkah apa yang dapat ditempuh untuk pengelola financial baik literasi maupun sikap hingga pendapatan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya, penggunaan variable mediasi dan moderasi sangat diperlukan dalam penelitian untuk membuat penelitian baru.

Daftar Pustaka

- Aditya, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Akhiar, H. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. 10, 6.
- Amalia Nusron, L., Wahidiyah, M., & Setyo Budiarto, D. (2018). Antecedent Factors of Financial Management Behavior: An Empirical Research Based on Education. *KnE Social Sciences*, 3(10), 437. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3146>
- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung). *Prosiding Manajemen*, 5(1), 85–92. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/14738>
- Asri, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku UMKM*. 2, 20–25.
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94.
- Fazly, T. R. (2021). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, FINANCIAL ATTITUDE, DAN DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH)* (Vol. 10).
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Pieper, T. M., & Ringle, C. M. (2020). The Use of Partial Least Squares Structural Equation Modeling in Strategic Management Research: A Review of Past Practices and Recommendations for Future Applications. *Long Range Planning*, 45(5–6), 320–340. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2012.09.008>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Muhidia, S. C. U. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK. *Transportation*, 1(January), 21–30. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Nita Fauziah Oktaviani, D. (2023). Identifikasi Pengaruh Financial Knowledge, dan

- Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada UMKM Bordir Di Kota Tasikmalaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(2), 184–204.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Prawiro, R. (2021). Pengaruh Keadaan Demografi Sosial Ekonomi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Pegawai Blud Rsd Bayung Lencir. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 16–28. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12393>
- Retnani, D. (2022). *Financial literacy, financial knowledge, financial attitude, financial experience, dan income keputusan investasi mahasiswa di yogyakarta*. 118.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). *Pengaruh pengetahuan keuangan , sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh*. 19(3), 576–589.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Cheah, J. H., Becker, J. M., & Ringle, C. M. (2019). How to specify, estimate, and validate higher-order constructs in PLS-SEM. *Australasian Marketing Journal*, 27(3), 197–211. <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2019.05.003>
- Yerianto, M., & Mustaqim, M. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap Love Of Money Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Batik Di Kabupaten Sidoarjo*. 8(1), 1063–1079.